

## ABSTRAK

Drug trafficking adalah salah satu bentuk kejahatan transnasional yang dapat mengancam keamanan dan kesejahteraan global. Myanmar merupakan salah satu negara yang aktif dalam memproduksi narkoba untuk diperdagangkan secara internasional. Meskipun pemerintah Myanmar telah melakukan beberapa upaya, peredaran narkoba dari Myanmar belum sepenuhnya dapat teratasi. Sehingga, pemerintah Myanmar mengundang UNODC untuk membantu Myanmar dalam mengatasi peredaran narkoba di negara tersebut. Penelitian ini akan menganalisis upaya UNODC dalam mengatasi masalah drug trafficking di Myanmar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deksriptif, dengan menggunakan teori organisasi internasional Clive Archer. Melalui penelitian ini, peneliti mengetahui upaya yang dilakukan UNODC dalam mengatasi permasalahan drug trafficking di Myanmar dilaksanakan melalui tiga peran, yaitu; (1) sebagai instrumen dengan bekerjasama dengan instrumen nasional Myanmar, serta mengintegrasikan Myanmar dalam UNODCCP; (2) sebagai arena dengan mewadahi pertemuan untuk mendiskusikan masalah terkait penanganan narkoba melalui Programme Governance Committee (PGC); dan (3) sebagai aktor independen, yang diwujudkan dengan menerbitkan Regional Synthetic Drugs Report setiap tahunnya.

Kata Kunci: Drug trafficking, Myanmar, Opium, Organisasi Internasional, UNODC.

## ABSTRACT

Drug trafficking is a form of transnational crime that can threaten global security and prosperity. Myanmar is a country that is active in producing drugs to be traded internationally. Although the government of Myanmar has made several efforts, drug trafficking from Myanmar has not been fully resolved. Thus, the government of Myanmar invited UNODC to assist Myanmar in dealing with drug trafficking in the country. This study will analyze UNODC's efforts to overcome the problem of drug trafficking in Myanmar. This research was conducted using descriptive qualitative methods, using Clive Archer's theory of international organizations. Through this research, researchers know that the efforts made by UNODC in overcoming the problem of drug trafficking in Myanmar are carried out through three roles, namely; (1) as an instrument by cooperating with Myanmar's national instrument, as well as integrating Myanmar into the UNODCCP; (2) as an arena to accommodate meetings to discuss issues related to drug handling through the Program Governance Committee (PGC); and (3) as an independent actor, which is realized by publishing a Regional Synthetic Drugs Report annually.

Keywords: Drug trafficking, Myanmar, Opium, International Organizations, UNODC.

